

## EVALUASI PENGELOLAAN BERKAS REKAM MEDIS UNTUK PENCEGAHAN *MISFILE* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BUTON

### *EVALUATION OF MEDICAL RECORD FILE MANAGEMENT FOR MISFILE PREVENTION IN DISTRICT GENERAL HOSPITAL*

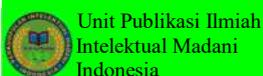
**Mega Ermasari  
Muzuh<sup>1</sup>**

Politeknik Baubau  
megaermasari@gmail.  
com

**Wa Ode Harlisa<sup>2</sup>**

Politeknik Baubau  
info@poltekbaubau.ac.  
id

Journal of Health Quality  
Development  
E-ISSN: 2798-2025  
Vol. 1, No. 2, pp. 97-102  
Desember 2021



**Abstrak:** *Misfile* adalah kesalahan dalam penempatan dokumen rekam medis. Kejadian *misfile* akan berdampak pada pelayanan pasien yang menjadi lebih lama dan dapat mengakibatkan pada penurunan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan berkas rekam medis agar tidak terjadi *misfile* berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tahun 2019 berdasarkan 5 M (*Man, Material, Mechine, Money, Method*). Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian di dapatkan kejadian *misfile* di RSUD kabupeten Buton di sebabkan oleh faktor man dan money. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyebab kejadian *misfile* di RSUD kabupaten Buton karena petugas rekam medis bukan berlatar belakang pendidikan rekam medis dan belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis, serta dana yang sedikit untuk ruang rekam medis sehingga masih banyak kekurangan pada unit rekam medis terutama bagian *filing*.

**Kata Kunci:** pengelolaan berkas rekam medis, pencegahan *misfile*.

**Abstract:** *Misfile* is an error in the placement of medical record documents. *Misfile* events will have an impact on patient care that is longer and can result in a decrease in the quality of health services in hospitals effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the management of medical record files so that medical record file *misfiles* do not occur at the Buton District General Hospital in 2019 based on 5 M (*Man, Material, Mechine, Money, Method*). The design of this research is descriptive qualitative. The results of the study found that the incidence of *misfile* in the Buton District Hospital was caused by the man and money factors. The conclusion of this study is that the cause of *misfiled* events at the Buton district hospital is because the medical record officer does not have a medical record education background and has never attended medical record training, as well as a small amount of funds for the medical record room so that there are still many shortcomings in the medical record unit, especially the *filing* section.

**Keywords:** Medical record file management, *misfile* prevention

## PENDAHULUAN

Dalam pelayanan rumah sakit, penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya mutu pelayanan rumah sakit. Tanpa dukungan petugas rekam medis yang baik dan benar pelayanan rumah sakit kurang berhasil dalam meningkatkan mutu pelayanan. Melihat pentingnya penyelenggaraan rekam medis di

suatu unit pelayanan kesehatan, salah satu upaya untuk mewujudkan mutu pelayanan rekam medis adalah dengan ditunjang fasilitas dan sumber daya manusia yang tepat dengan beban kerja yang ada. Pelayanan yang baik dan bermutu tercermin dari pelayanan yang ramah, cepat serta nyaman. Masing-masing dokumen rekam medis pasien akan didistribusikan ke unit rawat jalan dan unit rawat inap sesuai dengan

tujuan pasien dan pengiriman dokumen rekam medis tersebut dilakukan oleh petugas filling. Dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya dan wajib mengamankan isi dan fisik dokumen rekam medis (Ernawati, 2018).

Salah satu unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan di mana berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat disimpan, karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien. Fungsi penyimpanan (*filling*) dalam pelayanan rekam medis yaitu menyimpan dokumen rekam medis, penyedia dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan, pelindung arsip – arsip dokumen rekam medis terhadap kerahasiaan isi data rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi serta biologi (Mathar, 2018).

Berdasarkan pengambilan data awal, pada tanggal 27 Desember tahun 2019 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton pada pengelolaan berkas rekam medis menerapkan sistem penyimpanan sentralisasi yaitu dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat disatukan dalam satu folder, sistem penjajaran yang diterapkan adalah *straigh numbering filling* (SNF) yaitu sistem penomorannya secara langsung dan sistem penomoran yang diterapkan adalah *unit numbering system* (UNS) yaitu pemberian nomor rekam medis pada pasien yang datang berobat diberikan satu nomor rekam medis dan

berlaku pada kunjungan berikutnya. Pada Bagian filling berkas rekam medis tiap bulan mengalami banyak *misfile* sehingga dapat memperlambat proses pelayanan pada rumah sakit. Terjadinya *misfile* akan berdampak pada pelayanan pasien yang menjadi lebih lama dan dapat mengakibatkan pada penurunan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit secara efektif dan efisien, sehingga diperlukan pencegahan misfile dokumen rekam medis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan berkas rekam medis untuk pencegahan terjadinya misfile di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan berkas rekam medis agar tidak terjadi *misfile* berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tahun 2019 berdasarkan 5 M (Man, Material, Mechine, Money, Method)

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan rancangan studi kasus. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton. Subjek penelitian ini adalah informan yang memahami informasi pengelolaan berkas rekam medis untuk pencegahan misfile. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Unit Rekam Medis, koordinator ruang penyimpanan rekam medis dan dua petugas rekam medis. Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi

dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ini Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **1. Man**

Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton menunjukkan aspek man yang menunjang pekerjaan rekam medis terdiri dari tiga belas petugas, empat diantaranya berlatar belakang rekam medis, satu orang fisioterapi, enam orang berlatar belakang SKM, dan perawat dua orang. Sehingga dapat dikatakan tenaga kesehatan dalam kelompok keteknisian hanya terdapat empat orang dan sisanya adalah asisten tenaga kesehatan. Dengan artian belum semua petugas rekam medis memiliki pengetahuan terkait rekam medis, dikarenakan Petugas di unit rekam medis belum pernah mengikuti pelatihan, petugas hanya menyesuaikan dengan metode yang sudah ada di rumah sakit. Akibatnya menyebabkan terjadinya salah penempatan berkas rekam medis (misfile), memperlambat pelayanan pasien yang datang berobat di rumah sakit karena kurangnya pengetahuan petugas terhadap rekam medis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frenti Giyana dengan judul Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang Tahun 2012, dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis, perlu didukung adanya pelatihan dikarenakan pelatihan rekam medis dirasakan penting untuk petugas rekam medis untuk menambah kinerja petugas. Petugas rekam medis aktif dalam

mengikuti pelatihan rekam medis. petugas assembling mengatakan bahwa memang belum ada pelatihan khusus untuk assembling sedangkan petugas di bagian filing mengatakan belum pernah mengikuti pelatihan khusus untuk filing. Untuk mengatasi hambatan kekurangan SDM dengan bekerja sesuai dengan tupoksinya sedangkan satu informan utama mengatakan di bagian koding meminta bantuan petugas rekam medis lain.

### **2. Money**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton aspek money mempengaruhi terjadinya misfile karena kurangnya fasilitas yang dibutuhkan oleh rekam medis seperti, penyediaan map/sampul berkas rekam medis untuk berkas rekam medis yang belum memiliki map/sampul dan pengadaan kode warna pada berkas rekam medis. Berkas rekam medis yang memiliki sampul dapat mempermudah petugas dalam mencari berkas rekam medis dan mempercepat pelayanan pasien yang datang berobat di rumah sakit sedangkan berkas yang tidak memiliki map/sampul dapat memperlambat pelayanan pasien karena nomor berkas rekam medis sebagian tidak jelas sehingga dapat terjadi misfile yang menyebabkan petugas kesulitan dalam mencari berkas rekam medis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati Di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang tahun 2015, tidak terdapat dana secara khusus melainkan dengan adanya penyediaan barang berupa formulir rekam medis siap pakai yang datang per bulan. Sebaiknya kepala rekam medis menganggarkan dana khusus untuk bagian filing rawat jalan, agar bagian filing rawat jalan dapat

meningkatkan kualitas pengadaan peralatan pendukung filing rawat jalan, sehingga kegiatan di filing rawat jalan dapat berjalan dengan baik.

### 3. Method

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sudah ada SOP tentang alur pengelolaan berkas rekam medis, SOP penyimpanan berkas rekam medis dan metode lain yang digunakan selain SOP yaitu kebijakan Direktur RSUD Kabupaten Buton. Metode penyimpanan berkas rekam medis yaitu sentralisasi, penomoran unit numbering system dan penjajarannya straight numerical filing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini di Rumah Sakit X Tangerang sosialisasi tahun 2015, SOP telah dilaksanakan dengan cara saat orientasi kerja, petugas diminta membaca SOP dan melalui rekan kerja yang lebih senior, menempelkan prosedur di ruang kerja rekam medis. Sosialisasi tidak dilaksanakan secara rutin dan terencana.

### 4. Machine

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa alat yang digunakan pada penyimpanan berkas rekam medis yaitu, tracer untuk mengambil dan menyimpan berkas rekam medis dan sangat membantu untuk mencegah terjadinya misfile.

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Asmono di rumah sakit (2014) di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta bahwa faktor-faktor penyebab tidak menggunakan tracer di bagian penyimpanan berkas rekam medis yaitu sumber daya manusia (SDM), yaitu petugasnya tergesa-gesa, sarana di bagian penyimpanan yaitu rak penyimpanan sudah penuh dan Prosedur Tetap pengambilan dan penyimpanan rekam medis terkait penggunaan tracer yang tidak dijalankan. Dampak

tidak menggunakan tracer di bagian penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta yaitu misfile dan berkas rekam medis sulit terlacak

### 5. Material

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton bahan yang digunakan untuk berkas rekam medis yaitu kertas manila dan map plastik business. Dengan adanya pelindung map berkas rekam medis dapat mencegah terjadinya misfile. Tetapi tidak semua berkas rekam medis pasien memiliki map/sampul. Rak penyimpanan berkas rekam medis menggunakan rak besi dan lemari laci guna menyimpan berkas rekam medis, berkas rekam medis lebih rapi sehingga mudah untuk mengambil dan menyimpan berkas rekam medis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015), di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang yaitu bahan yang digunakan untuk dokumen rekam medis kertas manila, namun tidak menggunakan folder, hal inilah yang menyebabkan terjadinya misfile. Sedangkan rak yang digunakan untuk menyimpan dokumen rekam medis adalah tembaga yaitu berupa lemari laci, namun banyak rak yang sudah rusak yang mengakibatkan dokumen rekam medis menjadi tidak tertata dibagian section tertentu, bahkan ada section yang di letakkan di kardus karena rak yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Hal tersebut juga memungkinkan petugas salah meletakkan dokumen. Menurut

peneliti aspek bahan penyimpanan yang sudah rusak menjadi salah satu faktor penyebab misfile, bila petugas kurang teliti dalam menempatkan dokumen ke dalam section yang masih dipakai.

## **KESIMPULAN**

### 1. Man

Aspek Man merupakan salah satu aspek penyebab terjadinya misfile di RSUD kabupaten Buton, karena masih ada petugas yang bertanggung jawab dalam ruang filling bukan dengan kualifikasi pendidikan rekam medis dan belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis

### 2. Money

Aspek money juga merupakan penyebab terjadinya misfile di RSUD kabupaten Buton karena kurangnya fasilitas yang dibutuhkan oleh rekam medis seperti, penyediaan map/sampul berkas rekam medis untuk berkas rekam medis yang belum memiliki map/sampul dan pengadaan kode warna pada berkas rekam medis.

### 3. Method

Sudah ada SOP tentang alur pengelolaan berkas rekam medis, SOP penyimpanan berkas rekam medis dan metode lain yang digunakan selain SOP dalam pengelolaan rekam medis adalah kebijakan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton.

### 4. Machine

Alat yang digunakan pada penyimpanan berkas rekam medis di ruang filling RSUD

kabupaten Buton adalah tracer untuk mengambil dan menyimpan berkas rekam medis dan sangat membantu untuk mencegah terjadinya misfile

### 5. Material

Bahan yang digunakan untuk berkas rekam medis yaitu kertas manila dan map plastik business. Dengan adanya pelindung map berkas rekam medis dapat mencegah terjadinya misfile.

## **REFERENSI**

- Anjani, S., 2019. Mencegah Misfile Dokumen Rekam Medis [online]. (diupdate 24 januari 2019). <http://infokes.dinus.ac.id> [Diakses tanggal 18 Desember 2019].
- Anggraeni, R., 2013. Tinjauan Pengendalian Misfile Dokumen Rekam Medis Di Filling Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang Tahun 2013. <http://eprints.dinus.ac.id>
- Asmono, M, D. 2014. Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Tidak Menggunakan Tracer di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mata "Dr. YAP" Yogyakarta.
- Cahyaningtias, H., 2016. Evaluasi Pengelolaan Filling Rekam Medis Rawat Jalan Untuk Pencegahan Misfile di RSUD Majenang Kabupaten Cilacap. Karya Tulis Ilmiah. Prodi DIII Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro.
- Damayanti, T., 2017. Analisis Penyebab Terjadinya Misfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. [Online] Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan. <https://www.researchgate.net> [Diakses 29 Desember]
- Diyan, H, S., Metode Studi Kasus (Case Study) Dalam Penelitian [Online]. <http://diyanshintaweecaihadiansyah.blogspot.com> [Diakses 13 Januari 2020].

- Ernawati, F., 2018. Misfile dan Duplikasi Rekam Medis [Online]. (diupdate 24 November 2018). <https://www.scribd.com> [Diakses tanggal 2 Januari 2020].
- Fajrian, A., 2013. Arti Sebuah Kesehatan. [Online]. (diupdate 13 Agustus 2013). <https://www.kompasiana.com> [Diakses 23 Desember 2019].
- Terry, Gemala R., & Gemala R, Hatta., 1958 buku Principle Of Management. Penerbit Bumi Aksara Tahun 2013 Jumlah Halaman 228 dan Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan.
- Giyana, F., 2012. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. [Online] Jurnal Kesehatan Masyarakat, Hal 48-61. <https://www.neliti.com/id> [Diakses 28 Desember 2019].
- Handoko, Hani. 2012 Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPF, Yogyakarta.
- Hartaty, F., 2013. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif [Online]. <http://hartatyfatshaf.blogspot.com> [diakses 17 Januari 2020].
- Hidayat, A, N., 2017. sistem penyimpanan Rekam Medis filling. [online]. (diupdate 14 September 2017). <https://aepnurulhidayat.wordpress.com> [Diakses pada tanggal 18 Desember 2019].
- Ibeng, P., 2019. Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi dan Tahapan. [online]. (diupdate 11 November 2019). <https://pendidikan.co.id> [diakses 28 Desember 2019].
- Ilham, H., 2015. Sistem Pengolahan Berkas Rekam Medis [Online]. <http://ilhamhalidu.blogspot.com> [Diakses 16 Januari 2020].
- Kesmas, 2013. Pengertian 5M Dalam Manajemen [Online]. (Diupdate 16 Desember 2013). <http://www.indonesian-publichealth.com> [Diakses 16 Januari 2020].
- Kurniawati, Arum. (2015). Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kejadian Missfile di Bagian Filing Rawat Jalan RSUD Dr. M. Ashari Pemalang Tahun 2015, Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan, Hal 1-3
- Merry 2019. Sistem penjabaran berkas rekam medis. [online]. (diupdate 15 November 2019). <https://majalahpendidikan.com> [diakses 28 Desember 2019].
- Nasir, A., Abdul, M. Dan Ideputri. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nuraini, Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS "X" Tangerang Periode April-Mei 2015 Analysis of Medical Record Implementation System in Installation Medical Record "X".